

ABSTRAK

Aginita Hanna Pertiwi. 200521100161. Program Studi Sosiologi. Moralitas *Cinjo Riyoyo*: Studi Fenomenologi pada Anak Muda yang Sudah Menikah di Desa Tawangrejo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan praktik moralitas *cinjo riyoyo* pada anak muda yang sudah menikah di Desa Tawangrejo. Teori yang digunakan adalah teori moralitas yang dikemukakan oleh Emile Durkheim. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Analisis data menggunakan metode *Interpretative Phenomenological Analysis*. Pendekatan teoritis Emile Durkheim dan metodologis fenomenologi dapat memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai praktik moralitas *cinjo riyoyo*. Pendekatan teoritis Emile Durkheim memberikan alat untuk menganalisis praktik moralitas *cinjo riyoyo*, sedangkan metodologis fenomenologi memberikan pemahaman intersubjektif mengenai praktik moralitas *cinjo riyoyo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masyarakat yang melestarikan dan meninggalkan *cinjo riyoyo*. Masyarakat yang melestarikan *cinjo riyoyo* didasari dengan adanya moralitas yang mengatur individu. Moralitas memiliki tiga unsur yaitu semangat disiplin, ikatan pada kelompok, dan otonomi. Sedangkan, masyarakat yang meninggalkan *cinjo riyoyo* didasari dengan adanya konflik keluarga.

Kata kunci : moralitas, *cinjo riyoyo*.

ABSTRACT

Aginita Hanna Pertiwi. 200521100161. Sociology Study Program. Morality of the Cinjo Riyoyo: Phenomenological Study of Married Young People in Tawangrejo Village.

The aim of this research is to find out and describe the practice of the morality of the cinjo riyoyo among married young people in Tawangrejo Village. The theory used is the theory of morality put forward by Emile Durkheim. The research method used is a qualitative research method with a phenomenological approach. Data analysis uses the Interpretative Phenomenological Analysis method. Emile Durkheim's theoretical approach and methodological phenomenology can provide in-depth knowledge regarding the practice of morality in the Cinjo Riyoyo. Emile Durkheim's theoretical approach provides a tool for analyzing the morality practices of the Cinjo Riyoyo, while methodological phenomenology provides an intersubjective understanding of the morality practices of the Cinjo Riyoyo. The research results show that there are people who preserve and abandon the cinjo riyoyo. Societies that preserve the cinjo riyoyo are based on a morality that regulates individuals, while societies that abandon the cinjo riyoyo are based on family conflict.

Key words: *morality, cinjo riyoyo.*